

**PEMAHAMAN MATERI HAID DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP AMALIAH  
IBADAH PADA SISWI SMPN 1  
KANDANGSERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AHDA FEBZIA SALWA**  
**NIM. 2120224**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PEMAHAMAN MATERI HAID DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP AMALIAH  
IBADAH PADA SISWI SMPN 1  
KANDANGSERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AHDA FEBZIA SALWA**  
**NIM. 2120224**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHDA FEBZIA SALWA

NIM : 2120224

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PEMAHAMAN MATERI HAID DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP AMALIAH IBADAH PADA SISWI SMPN 1  
KANDANGSERANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya, apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Yang menyatakan



**AHDA FEBZIA SALWA**  
**NIM.2120224**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Ahda Febzia Salwa

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	:	Ahda Febzia Salwa
NIM	:	2120224
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PEMAHAMAN MATERI HAID DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AMALIAH IBADAH PADA SISWI SMPN 1 KANDANGSERANG

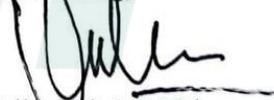
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Pembimbing,



Faliqul Isbah, M.Pd.

NIP. 19870605 202012 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAN DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Ahda Febzia Salwa**  
NIM : **2120224**  
Judul : **PEMAHAMAN MATERI HAID DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP AMALIAH IBADAH PADA SISWI SMPN  
1 KANDANGSERANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**  
NIP. 196704211996031001

**Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I.**  
NIP. 198910202022031001

Pekalongan, 28 November 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sitem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es ( dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titikdi bawah)
ع	'Ain	'	Koma terlabik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasroh	i	i
◌ُ	Dhommah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
...و	Fathah dan wawu	au	a dan u

### C. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fatimah*

#### D. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh: ربنا ditulis *rabbana*.

#### E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuri oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /i/ diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرجل ditulis *ar-rajulu*. Kata sandang yang diikuri “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh: الجلال ditulis *al-jalal*.

#### F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof. Contoh: امرت ditulis *amirtu*, شئى ditulis *syai'un*.

#### G. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang tetap teguh di jalan\_nya hingga hari akhir. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang luar biasa kepada penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua saya Ibu armah Casriah dan Bapak Murtadho yang saya sangat banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk Bapak dan Ibu.
2. Terimakasih untuk kakak dan adek saya Novizza Iffazul Khusna dan Marizza Sofrou Ahda yang selalu memberikan dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Semoga setiap pencapaian ini bisa menjadi kebanggaan dan membalas semua cinta serta kebaikan yang telah kalian berikan.
3. Terimakasih untuk diri sendiri, Indana Luziyatul Fitri. Terimakasih telah tetap kuat, tidak menyerah, dan terus berusaha meskipun kadang merasa lelah. Semoga perjalanan ini menjadi pelajaran berharga untuk terus melangkah maju dengan percaya diri dan keyakinan.
4. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya Bapak Faliqul Isbah, M.Pd atas bimbingan, kesabaran, dan arahan yang Bapak berikan sepanjangproses penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk sahabat-sahabat saya sekaligus teman seperjuangan penulis Indna Luziyatul Fitri, Nanda Amalia Safitri, dan Siti Ajeng Retno yang sudah kebersamai penulis selama masa perkuliahan, dan untuk teman saya Rihadatul Aisy yang telah membantu dan selalu memberikan semangat serta dukungan terhadap penulis.

6. Terimakasih kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat perkuliahan sekaligus awal perjuangan saya dalam bertumbuh, dan mengembangkan potensi diri.



## MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain

(Qs. Al-Insyirah : 6 – 7)

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang mempunyai proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit

(Edwar Satria)



## ABSTRAK

**Ahda Febzia Salwa, NIM 2120224.** 2024 *Perwujudan Konsep (Absrak) Pemahaman Materi Haid dan Implikasinya terhadap Amaliah Ibadah pada Siswi SMPN 1 Kandangserang.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univeristas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing : Faliqul Isbah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Pemahaman materi haid, Implikasi materi haid dengan amaliah ibadah*

Haid adalah keluarnya darah dari Rahim bagian ujung seorang Wanita yang sehat dan tidak dalam keadaan melahirkan. Namun jika haid datang terlambat maka membuat adanya dua kemungkinan yakni adanya penyakit atau yang disebut *istihadhoh* atau tanda – tanda kehamilan. Pemahaman mengenai haid memiliki dampak yang signifikan terkait dengan amaliah ibadah. pada era sekarang ini para remaja yang didalamnya termasuk juga siswi SMP yang mengakui bahwa dirinya telah memahami tentang haid akan tetapi berbeda dengan realitanya, bahwa masih banyak siswi SMP yang kurang memahami terkait haid. Hal ini terlihat dari adanya rasa tidak nyaman dan malu ketika membahas persoalan haid, siswi belum memahami secara keseluruhan terkait proses haid, tanda tanda haid, waktu haid, dan cara bersucinya, sehingga dalam implikasinya terhadap amaliah ibadah rentan terjadinya akan kekeliruan dalam melakukannya. Adapun penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, karena dapat memperoleh data yang nyata yang sesuai dengan yang terjadi dilapangan dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non interaktif dan wawancara. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Kemudian teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang masih kurang, hal ini dikarenakan Sebagian besar siswi belum sepenuhnya memahami tentang hukum-hukum dalam haid. Implikasi pemahaman materi haid dan amaliah ibadah pada siswi SMP N 1 Kandangserang adalah siswi tidak mengetahui terkait mengqodho sholat, hal ini dibuktikan dengan adanya 34 siswi dari 54 siswi yang tidak mengetahuinya. Selain itu terdapat 32 siswi dari 54 siswi yang tidak dapat membedakan darah haid dengan darah istihadloh sehingga setiap darah yang keluar mereka menghukuminya dengan darah haid



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Perwujudan Konsep (Abstrak) Pendidikan Akhlak dalam Novel Ayah dan Sirkus Pohon” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah di tentukan untu memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasihat serta bimbinganya serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak selaku dosen wali saya di Program Studi Pendidikan Agama Islam

6. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik moral maupun material dalam skripsi ini. Semoga Allah Swt. sennatiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin*.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Penulis

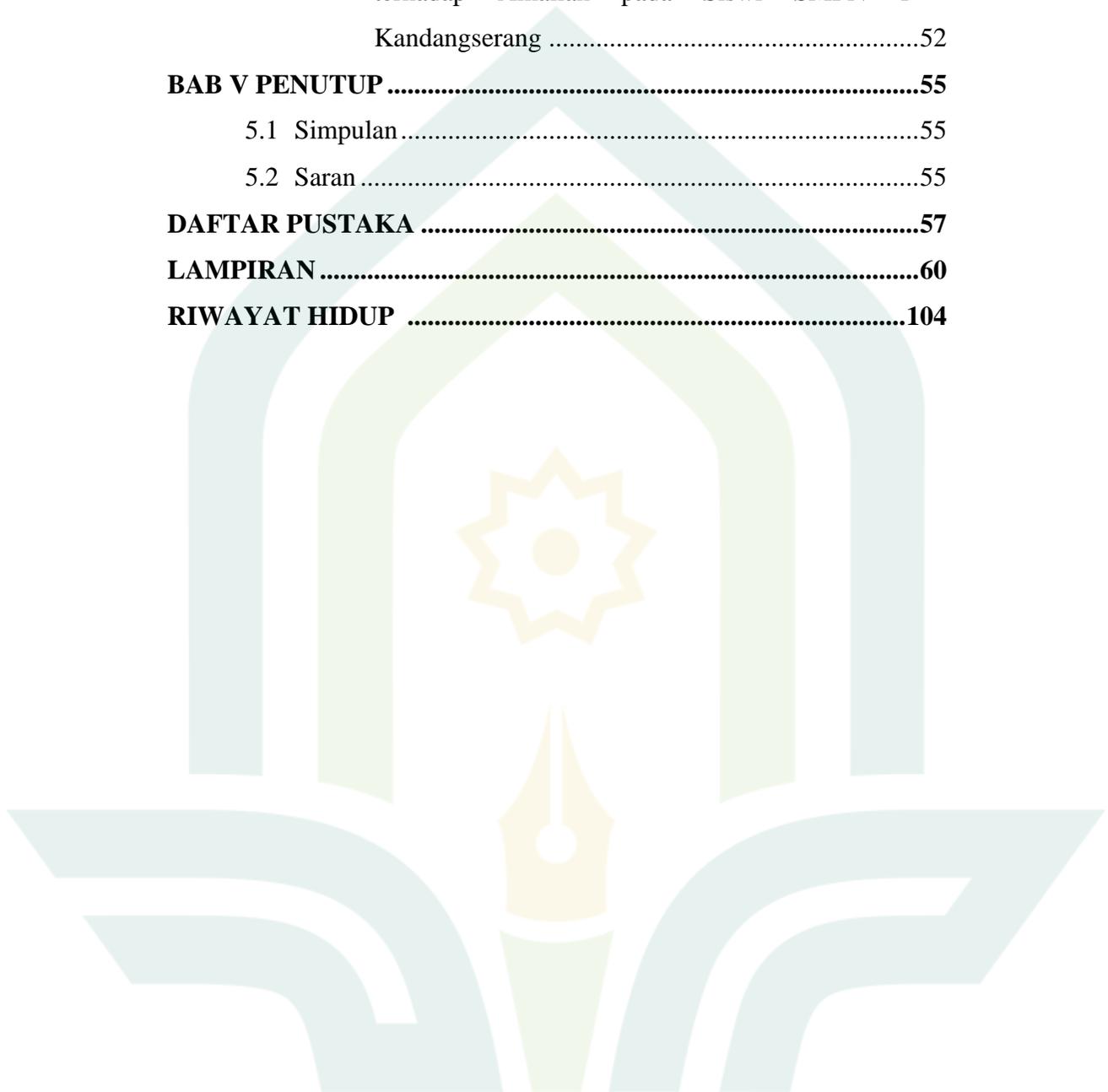
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Bersuci .....	7
1. Pengertian bersuci .....	7
2. Jenis bersuci .....	7

3.	Alat bersuci .....	7
4.	Macam – macam bersuci .....	8
2.1.2	Pemahaman .....	8
1.	Pengertian pemahaman.....	8
2.	Pemahaman dalam pembelajaran .....	9
3.	Jenis – jenis pemahaman .....	9
2.1.3	Haid .....	10
1.	Pengertian Haid .....	10
2.	Warna Darah Haid.....	11
3.	Usia Wanita Haid .....	11
4.	Siklus Haid .....	12
5.	Masa Haid.....	12
6.	Masa terhentinya haid diantara haid yang terputus putus .....	13
7.	Sifat darah haid .....	13
8.	Larangan saat masa haid.....	14
9.	Kewajiban bagi Wanita yang haid .....	16
10.	Jenis pengalaman perempuan haid .....	17
11.	Kewajiban wanita ketika keluar atau berhentinya haid .....	18
2.1.4	Amaliah Ibadah .....	19
1.	Pengertian Amaliah Ibadah .....	19
2.	Macam – macam Amaliah Ibadah .....	19
2.1.5	Implikasi antara haid dengan amaliah ibadah .....	21
2.2	Penelitian yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka berfikir .....	30

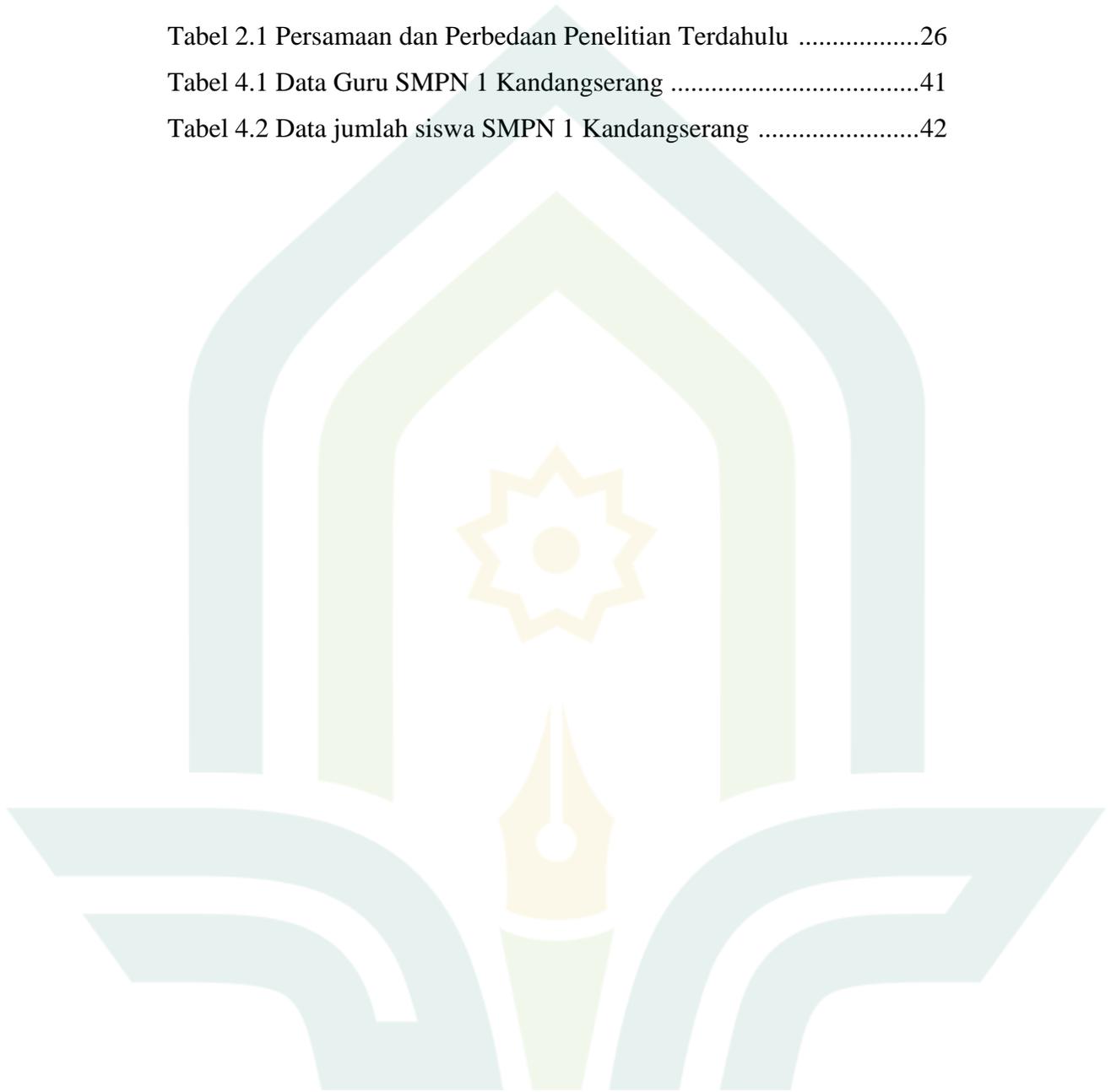
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian.....	32
3.3 Data dan Sumber Data .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Deskripsi Data .....	39
4.1.1 Gambarana umum tentang SMP Negeri 1 Kandangserang .....	39
4.1.2 Profil SMP Negeri 1 Kandangserang .....	39
4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kandangserang .....	40
4.1.4 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kandangserang .....	41
4.1.5 Data Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kandangseran.....	41
4.1.6 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kandangserang .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Pemahaman Materi Haid pada Siswi SMPN 1 Kandangserang.....	43
4.2.2 Implikasi Pemahaman Materi haid terhadap Amaliah Ibadah pada Siswi SMPN 1 Kandangserang .....	48
4.3 Pembahasan .....	50
4.3.1 Analisis Pemahaman Materi Haid pada Siswi SMPN 1 Kandangserang .....	50

4.3.2 Analisis Implikasi Pemahaman Materi Haid terhadap Amaliah pada Siswi SMPN 1 Kandangserang .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>



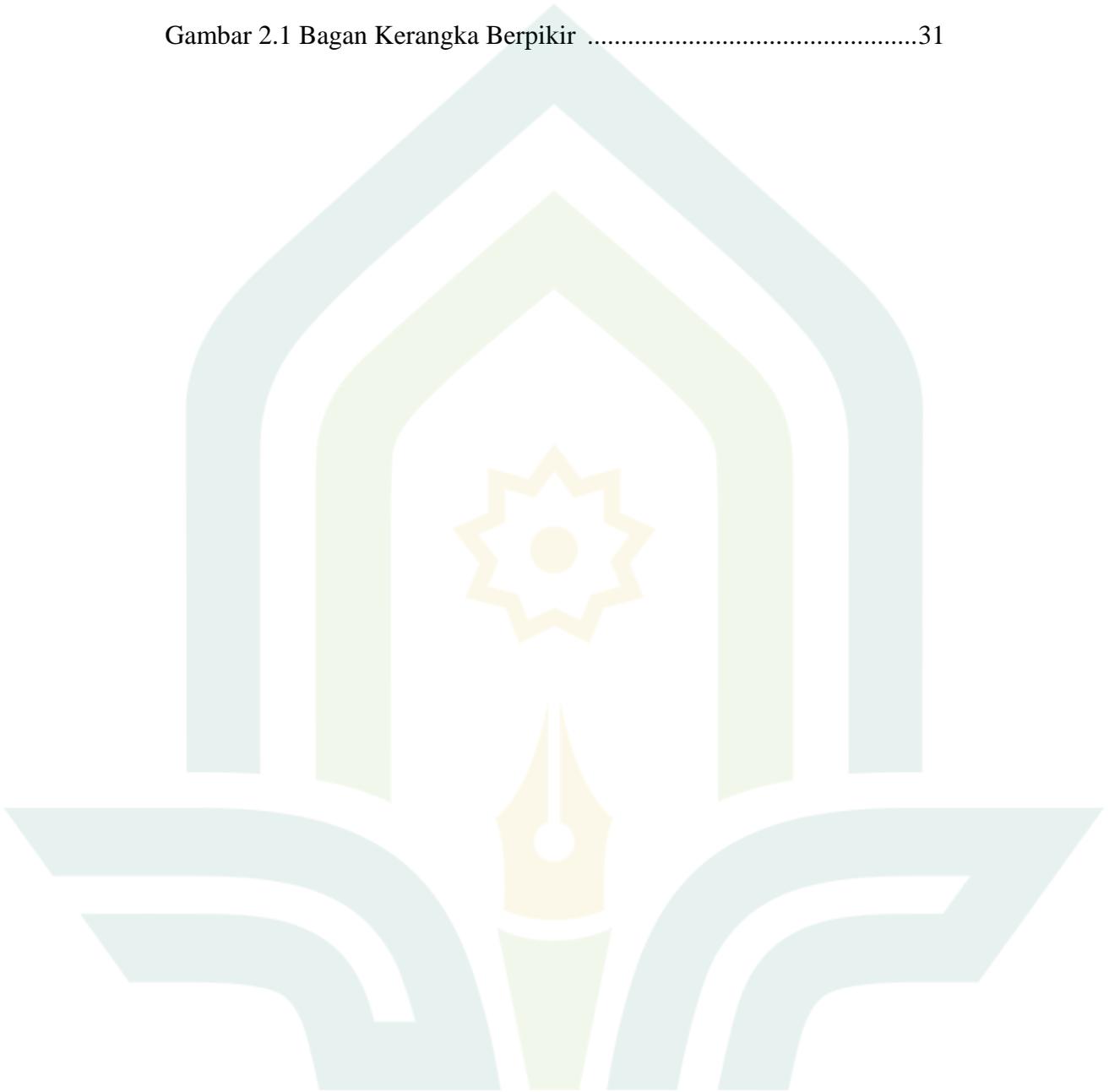
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Data Guru SMPN 1 Kandangserang .....	41
Tabel 4.2 Data jumlah siswa SMPN 1 Kandangserang .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	31
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	60
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian .....	61
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	62
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran 5 Hasil Observasi .....	65
Transkrip 6 Hasil Wawancara .....	66
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi .....	99
Lampiran 8 Blangko Bimbingan .....	103
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif Islam, perempuan sangat dimuliakan dikarenakan Islam memberikan syariat dan tindakan yang tidak melanggar nash Al-Qur'an, Sunnah Nabi, atau hukum syari'at tetapi sesuai dengan tabiat dan sifat kewanitaannya mereka. Sama halnya dengan laki-laki, perempuan juga memiliki hak yang sama, tetapi Islam membuat beberapa ketentuan hukum untuk perempuan yang disesuaikan dengan kemampuan fisik dan biologis mereka, seperti menstruasi, hamil, dan melahirkan. Karena itu, keringanan (rukhsah) diberikan kepada perempuan dalam kondisi ini untuk tidak melakukan ibadah saat berada dalam kondisi tersebut.

Haid merupakan fenomena biologis yang secara rutin terjadi pada setiap perempuan. Haid juga diartikan sebagai keluarnya darah dari Rahim bagian ujung seorang Wanita yang sehat dan tidak dalam keadaan melahirkan (Nuroniya, 2019). Namun jika haid datang terlambat maka membuat adanya dua kemungkinan yakni adanya penyakit atau yang disebut *istihadhoh* atau tanda – tanda kehamilan.

Haid menjadi bagian dari siklus reproduksi Wanita dan menjadi salah satu tanda kesuburan. Namun pemahaman remaja putri khususnya siswi SMP kebanyakan masih terbatas dan beragam. Dengan terbatasnya pemahaman mengenai haid ini akan berdampak signifikan pada aspek keagamaan yakni amaliah ibadah.

Amaliah ibadah adalah segala perbuatan dan perilaku yang menunjukkan ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT seperti sholat, zakat, puasa, bersedekah, dan lain sebagainya. Bagi Perempuan yang beragama Islam haid memiliki konsekuensi terhadap pelaksanaan amaliah ibadah yaitu seperti sholat, puasa, haji, dan membaca, maupun memegang Al-Qur'an. Oleh karena itu pemahaman tentang haid dan tata cara bersuci saat haid itu menjadi

penting bagi Wanita muslim, termasuk didalamnya anak usia SMP yang telah memasuki usia Baligh.

Remaja di era sekarang ini termasuk siswi SMP mengakui telah memahami terkait haid akan tetapi tidak memahami bagaimana menghukuminya dan bagaimana cara bersuci pada saat telah selesai masa haid agar dapat melakukan ibadah dengan benar dan sesuai syariat. Ibadah disini memiliki arti sebagai suatu bentuk perbuatan manusia yang menunjukkan sikap ketaatan hamba yang telah berada dipuncak dari kesadaran hati sebagai bentuk mengagungkan Allah SWT.(Kallang, 2018)

Siswi yang telah masuk ke jenjang SMP telah memasuki masa Masa pubertas, yang ditandai dengan perubahan dalam kedua fungsi fisik dan mental. Sehingga sangat penting untuk memahami dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan tersebut, terutama perubahan yang terjadi pada remaja putri. Salah satu perubahannya yakni terjadinya menstruasi atau haid. Permasalahan haid ini umumnya terjadi karena sikap yang terlalu normative dari lingkungan sekitar, dan orang tua juga terkadang kurang memahami perubahan yang dialami oleh putrinya. Anak juga kurang berkomunikasi dengan orangtuanya karena perasaan malu (Fariha Kustina, 2023) . Dalam konteks agama, haid memengaruhi sejumlah kewajiban dan larangan dalam pelaksanaan ibadah, seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya. Pemahaman yang tepat tentang haid sangat penting bagi remaja putri, khususnya siswi SMP, yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan, untuk memastikan pelaksanaan ibadah mereka sesuai dengan tuntunan syariat. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa pemahaman siswi tentang materi haid masih sering kali terbatas dan kurang mendalam. Berdasarkan observasi awal di SMP N 1 Kandangserang, ditemukan beberapa kendala, seperti, kurangnya kesadaran siswi, Banyak siswi yang masih belum memahami secara benar aturan-aturan agama terkait haid, sehingga sering kali melaksanakan atau meninggalkan ibadah tanpa dasar pengetahuan yang memadai. Dan banyak siswi yang tidak hafal terkait dengan niat saat melakukan mandi wajib untuk suci dari haid. Dampak

dari kurangnya pemahaman tersebut berpotensi besar memengaruhi pelaksanaan amaliah ibadah siswi, baik dari sisi keabsahan ibadah maupun pengembangan kesadaran religius mereka. Kesalahan dalam memahami haid dapat menyebabkan praktik ibadah yang tidak sesuai.

Hal ini menjadi masalah penting karena ibadah merupakan salah satu pilar pembentukan kepribadian religius seorang individu. Jika pemahaman tentang haid tidak terbangun dengan baik sejak dini, dikhawatirkan dapat berdampak pada pelaksanaan ibadah mereka di masa depan dan membentuk pemahaman agama yang kurang kuat.

Berdasarkan dari hasil pra survey yang penulis lakukan pada 3 orang siswa melalui wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa mereka masih memiliki pemahaman yang kurang baik terkait haid hal ini terlihat dari adanya rasa tidak nyaman dan malu ketika membahas persoalan haid, siswi belum memahami secara keseluruhan terkait proses haid, tanda tanda haid, waktu haid, dan cara bersucinya, sehingga dalam implikasinya terhadap amaliah ibadah rentan terjadinya akan kekeliruan dalam melakukannya. Orang tua juga memiliki pemahaman yang kurang baik terkait haid dan ditambah jarang orang tua membahas persoalan haid dengan anaknya sehingga jika ditanyakan mengenai masalah haid akan merasa kurang nyaman.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya informasi yang akurat terkait haid, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya remaja putri khususnya yang masih duduk di bangku SMP, mereka masih memiliki informasi yang kurang terkait haid hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yakni kurangnya pembicaraan secara terbuka terkait permasalahan haid di lingkungan keluarga maupun sekolah, dan terbatasnya akses sumber informasi yang akurat dalam mencari pengetahuan terkait haid. Haid seringkali dikaitkan dengan persepsi negatif seperti halnya dengan kotor, Najis dan Ketika membahas terkait haid pun dianggap sebagai hal yang tabu sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja putri dan dapat menghambat mereka

dalam menjalankan ibadah secara khusyuk. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena pemahaman yang benar tentang haid akan membantu siswi menjalani ibadah dengan lebih baik dan membangun kesadaran religius yang lebih matang. Selain itu penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemahaman siswi secara teoritis, tetapi juga pada implikasi praktisnya dalam pelaksanaan amaliah ibadah sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan agama di sekolah serta pembinaan keagamaan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan mengkaji tentang pemahaman haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang. Dengan pemahaman haid yang benar dapat membantu siswi SMPN 1 Kandangserang menjalani haid dengan sehat dan nyaman, serta dapat menjalankan ibadah dengan sempurna. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena belum ada penelitian serupa yang dilakukan di lokasi tersebut dan Lokasi ini dianggap *representatif* sehingga hasil penelitian dapat memberikan Gambaran yang lebih luas serta dapat memberikan kontribusi baru pada bidang studi agama, dan Pendidikan terutama terkait dengan pemahaman remaja putri tentang haid dan implikasinya terhadap amaliah ibadah pada kehidupan sehari – hari.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswi SMPN 1 Kandangserang tentang konsep Haid.
2. Pemahaman siswi SMPN 1 Kandangserang tentang implikasi terhadap amaliah ibadah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswi SMPN 1 Kandangserang tentang konsep dasar haid yang didalamnya mencakup definisi, ciri – ciri haid, dan siklus haid yang dialami.
2. Pemahaman siswi SMPN 1 Kandangserang tentang implikasi haid terhadap amaliah ibadah yakni terhadap ibadah – ibadah yang wajib dilakukan seperti sholat, puasa, dan haji / umrah, pemahaman tentang kewajiban – kewajiban yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama masa haid, dan pemahaman tentang cara bersuci setelah selesai haid.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang?
2. Bagaimana implikasi pemahaman materi haid terhadap amaliah ibadah pada siswi SMPN 1 Kandangserang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang
2. Untuk mendeskripsikan implikasi pemahaman materi haid terhadap amaliah ibadah siswi SMPN 1 Kandangserang

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **a) Secara Teoritis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat secara teoritis yang signifikan sebagai berikut :

1. Memperluas pengetahuan dan literatur fiqh terutama yang berkaitan dengan fiqh wanita dan hukum haid
2. Membantu dalam menerapkan dan memperjelas pemahaman siswi terkait bagaimana teori fiqh tentang haid dalam konteks Pendidikan formal, sehingga dalam melakukan penyampaian materi fiqh pada remaja dapat memberikan Gambaran terkait keefisiensinya.

3. Memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori fiqh Wanita, Pendidikan Islam, dan pendekatan integratif dalam Pendidikan kesehatan.

b) Secara Praktis

1. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang
2. Bagi guru dan orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan pemahaman tentang haid kepada siswi SMPN 1 Kandangserang
3. Bagi siswi SMPN 1 Kandangserang, hasil penelitian ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan pemahaman tentang haid, sehingga mereka dapat menjalankan ibadah dengan baik dan benar.
4. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam di sekolah
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang haid dan amaliah ibadah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan pemahaman materi haid dan implikasinya terhadap amaliah ibadah pada siswi SMPN 1 Kandangserang menghasilkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pemahaman materi haid pada siswi SMPN 1 Kandangserang masih kurang dikarenakan dari Sebagian besar siswi belum sepenuhnya memahami tentang haid, dan juga belum memahami terkait hukum-hukum dalam haid. Hal ini dibuktikan dengan adanya 20 siswi dari 54 siswi tidak mengetahui masa maksimal haid, kemudian ditemukan juga adanya 32 siswi dari 54 siswi yang tidak mengetahui cara menghitung haid, dan terdapat 30 siswi dari 54 siswi yang belum hafal terkait dengan niat mandi wajib setelah haid selesai.
2. Implikasi pemahaman materi haid dan amaliah ibadah pada siswi SMP N 1 Kandangserang adalah siswi tidak mengetahui terkait mengqodho dan menentukan shola tapa yang harus diqodho setelah suci dari haid, hal ini dibuktikan dengan adanya 34 siswi dari 54 siswi yang tidak mengetahuinya. Selain itu terdapat 32 siswi dari 54 siswi yang tidak dapat membedakan darah haid dengan darah istihadloh sehingga setiap darah yang keluar mereka menghukuminya dengan darah haid.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memiliki saran kepada seluruh pihak yang terkait dalam pemahaman materi haid dan implikasinya terhadap amaliah ibadah pada siswi SMPN 1 Kandangserang, sebagai berikut :

##### **1. Bagi Guru**

Bagi guru terus diharapkan untuk memberikan pemahaman yang utuh terkait haid dan ibadah dan memberikan sosialisasi mengenai haid dan juga ibadah pada siswi SMPN 1 Kandangserang

## 2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan agar lebih semangat lagi dalam memperdalam ilmu agama terutama pada siswi untuk memperdalam tentang haid dan huku-hukumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardani Muhammad. (2011). *Risalah Haid, Nifas, dan Istikhadloh*. Al-Miftah. Surabaya.
- Assegaf, S. A. bin A. bin A. Q. (2022). *Kitab Haid Nifas dan Istihadhah* (p. 116).
- Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–74.
- Hidayah, H. (2022). *Buku Ajar Fiqih Ibadah & Muamalah*.
- Husna, D. H., & Anshori, S. (2023). Pengaruh amaliyah ibadah shalat jamaah terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren putri walisongo cukir jombang. *EL-Islam*, 5(Juli).
- Kustina, F. (2023). Fiqih Wanita dan Pemahaman Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.58>
- Maulida.S.N. (2023). Studi Kasus Pemahaman Siswi Tentang Materi Fiqih Di MTS Miftahul Ulum Rambipuji Jember.
- Muttaqin, K. (2019). Haid Dalam Perspektif Islam Dan Sains. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 169–187.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasir, H., Aisyah, S., & Sastrawati, N. (2023). *Fenomena Penundaan Mandi Wajib Pasca Haid pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar ; Perspektif Hukum Islam*. 04(2), 817–828. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v4i3.33179>
- Novitarum, L., Pujiastuti, M., Karo, M. B., & Sihotang, Q. G. (2022). hub. pengetahuan tentang mens dgn kecemasan remaja putri kelas VIII di SMPN 3 Pematang Siantar\_2021. *Jurnal Darma*

*Agung Husada*, 9(2), 1–9.

Nuraeni, D., Azwar Uswatun, D., & Nurasih, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020), 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>

Nuroniyah, W. (2019). *Fikih Menstruasi*. [http://repository.syekhnurjati.ac.id/3307/1/Buku\\_Fikih\\_Menstruasi\\_wardah.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/3307/1/Buku_Fikih_Menstruasi_wardah.pdf)

Panjaitan, R. (n.d.). *Metodologi Penelitian*.

Rahmah, S. (2021). Wanita Haid dengan Metode Syarah Perspektif Teologi Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12446>

Rasjid Sulaiman. (2013). *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Sinar Baru Algesindo.Bandung.

Rifa'i Abubakar. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar\\_Metodologi\\_Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar_Metodologi_Penelitian.pdf)

Samin, S. (2020). *Buku Ajar Fiqh Ibadah*. 46.

Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.

Sari, N.I. (2022). Peningkatkan pengetahuan haid bagi siswi melalui pembelajaran kitab `uyūn al - masāil linnisā' pada kelas fiqh wanita di smp n 1 mlarak.

Saribanon, N., Thahir, M., Salamah, U., Prabowo, H., Parouq, F., & Huda, M. (2016). *Haid dan Kesehatan Menurut Ajaran Islam*. 1–78.

Sepriano, & Efitra. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan*

*Pembelajaran.*

- Sjamsuddin Anas Tohir. (1984). *Kifayatul Akhyar (Terjemahan)*. PT. Bina Ilmu. Surabaya
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahidi Muhammad. (2012). *Fikih Perempuan - Muhammad Wahidi.pdf* (p. 3). <https://fikihsyiah.com/wp-content/uploads/2019/08/Fikih-Perempuan.pdf>
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.201-208.2018>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Metodologi Kualitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom's Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy. *The Second Principle*, 1(1), 1–8.
- Winarti, & Istiyono, E. (2020). Taksonomi Hingher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran Fisika. In *Widya Sari Press Salatiga* (Vol. 1).
- Zahrah, Zayyinatuz. (2023). *Darah Haid , Istihadhah , Nifas Dengan Tingkat Kedisiplinan Shalat Siswa SMP Negeri 146 Jakarta*.

**Lampiran 9****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Ahda Febzia Salwa  
NIM : 2120224  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Lambur RT 13/RW 05,  
Kec. Kandangserang  
Kab. Pekalongan  
Nomor Handphone : 085794736373  
Email :  
[ahdafebziasalwa@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ahdafebziasalwa@mhs.uingusdur.ac.id)

**B. Identitas Orang tua**

Nama Ayah : Murtadho  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Carmah Casriah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**C. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 02 Lambur : Lulus tahun 2014  
2. MTs. Gondang Wonopringgo : Lulus tahun 2017  
3. MA Salafiyah Simbang Kulon : Lulus tahun 2020  
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan : Masuk tahun 2020